

MOJOKERTO – Komitmen sinergi antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan TNI dalam mengawal program strategis nasional ditunjukkan dalam Rapat Koordinasi dan Evaluasi Survei Monitoring dan Evaluasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kegiatan yang dipimpin oleh BPS Kota Mojokerto ini dilaksanakan hari ini, Kamis (04/12/2025)

Rapat yang diselenggarakan di Ruang Rapat Kantor BPS Kota Mojokerto ini bertujuan untuk menyelaraskan data, metodologi survei, dan hasil monitoring program MBG yang telah berjalan, guna memastikan efektivitas, ketepatan sasaran, serta pengawasan program di lapangan berjalan optimal.

Kehadiran perwakilan TNI dalam kegiatan ini menegaskan dukungan penuh terhadap aspek kelancaran dan pengawasan distribusi program di lapangan.

Kapten Cba Kurniawan Junaidi menyampaikan, "Kami dari Kodim 0815/Mojokerto melalui Koramil hadir dalam rapat koordinasi ini sebagai bentuk dukungan nyata TNI terhadap program pemerintah, khususnya yang berkaitan langsung dengan peningkatan gizi anak bangsa. Kami siap bersinergi dengan BPS dan seluruh OPD untuk membantu pengawasan, memastikan setiap paket makanan bergizi didistribusikan secara lancar, aman, dan tepat sasaran kepada anak-anak sekolah yang berhak di wilayah Kota Mojokerto. Kesehatan dan kesejahteraan generasi penerus adalah tanggung jawab bersama."

Sementara itu, Bpk. Hasan As'ari S.Si., M.E., Ketua BPS Kota Mojokerto, menekankan, "Kehadiran perwakilan dari TNI menunjukkan bahwa pengawasan terhadap kualitas dan distribusi program ini tidak hanya fokus pada aspek data statistik, tetapi juga aspek keamanan dan kelancaran operasional di lapangan. Data yang kami kumpulkan akan menjadi dasar evaluasi yang kuat untuk perbaikan program."

Keberhasilan implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sangat bergantung pada kolaborasi erat seluruh pemangku kepentingan di Kota Mojokerto. Rapat koordinasi ini menjadi manifestasi nyata dari sinergi lintas sektoral yang kuat, di mana BPS sebagai penyedia data dan evaluator berpadu dengan TNI (Kodim 0815/Mojokerto) untuk pengamanan dan pengawasan lapangan, Bapperida untuk perencanaan strategis, Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan untuk implementasi teknis di sekolah dan jaminan mutu gizi, serta DKPP Pertanian dan DLH yang mendukung aspek ketersediaan bahan baku. Keterlibatan seluruh pihak ini memastikan bahwa data yang digunakan akurat, pelaksanaan program efisien, dan manfaatnya dirasakan secara maksimal oleh masyarakat sasaran.

Rapat yang berlangsung sejak pukul 09.40 WIB hingga 11.10 WIB ini menghasilkan kesepakatan untuk memperkuat mekanisme pelaporan dan umpan balik, terutama terkait kualitas dan ketepatan waktu distribusi makanan bergizi gratis.

BPS Kota Mojokerto berkomitmen untuk terus memonitor indikator utama program ini, termasuk cakupan sasaran, kepatuhan gizi, dan dampak program terhadap peningkatan status gizi siswa. Hasil evaluasi ini akan menjadi rekomendasi penting bagi Pemerintah Kota Mojokerto untuk mengambil kebijakan yang lebih terarah dalam menyukseskan Program MBG. (Pendim0815)